

BAB V

KESIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan tentang determinan yang berhubungan dengan kejadian asfiksia neonatorum di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Tahun 2023 didapatkan determinan yang berhubungan dengan kejadian asfiksia neonatorum di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek yaitu usia kehamilan, ketuban pecah dini dan lama persalinan kala II dengan hasil sebagai berikut :

1. Sebagian besar (75,3%) ibu melahirkan bayi dengan asfiksia neonatorum Di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Tahun 2023.
2. Kurang dari separuh (25,9%) ibu melahirkan dengan usia kehamilan tidak aterm di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Tahun 2023.
3. Kurang dari separuh (28,4%) ibu dengan ketuban pecah dini di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Tahun 2023.
4. Sebagian kecil (16,0%) Ibu melahirkan dengan kala II lama di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Tahun 2023.
5. Terdapat hubungan antara usia kehamilan ibu dengan kejadian asfiksia neonatorum di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Tahun 2023 (*p value* = 0,030).
6. Terdapat hubungan antara ketuban pecah dini dengan kejadian asfiksia neonatorum di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Tahun 2023 (*p value* = 0,017).
7. Terdapat hubungan lama persalinan kala II dengan kejadian asfiksia neonatorum di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Tahun 2023 (*p value*= 0,031).

B. Saran

1. Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan skripsi ini dapat memberikan informasi untuk mengetahui penyebab kematian bayi asfiksia sehingga dapat

meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dan menurunkan angka kematian bayi serta kejadian bayi asfiksia.

2. Bagi Institusi

Diharapkan skripsi ini dapat menjadi bahan bacaan dan media informasi untuk menambah pengetahuan serta mendukung perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan khususnya terkait dengan determinan yang berhubungan dengan kejadian asfiksia neonatorum

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan segala informasi yang ada dalam skripsi ini dapat dijadikan masukan untuk peneliti selanjutnya untuk meneliti determinan yang berhubungan dengan kejadian asfiksia neonatorum dengan faktor lain seperti faktor bayi, faktor plasenta, faktor ibu, faktor bayi dan faktor tali pusat. Faktor ibu terdiri dari usia ibu, komplikasi kehamilan (anemia, pre-eklamsi, eklamsi, perdarahan dan lain-lain), adanya penyakit dan atau infeksi saat hamil (*HIV/AIDS*, malaria, sifilis dan lain sebagainya), penyakit jantung dan yang lainnya serta dengan jumlah sampel yang lebih banyak sehingga memperoleh hasil yang lebih baik